

# METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA DALAM MENGATASI MASALAH-MASALAH SOSIAL MASYARAKAT

Dian Jelita

Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu

Email: dianjelita@iainbengkulu.ac.id

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung dari metode pembelajaran problem based learning dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa dan karakter peduli sosial siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen yang menggunakan metode analisis data dengan uji statistik analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga kesimpulan. Pertama pengaruh tak langsung lingkungan belajar (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y1) melalui metode pembelajaran problem based learning (X1) sebesar 31,67% dan pengaruh variabel lainnya terhadap motivasi belajar siswa (Y1) sebesar 66, 902%. Kedua terdapat pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap karakter peduli sosial siswa. Besarnya pengaruh tersebut yaitu pengaruh tak langsung lingkungan belajar (X2) terhadap karakter peduli sosial (Y2) melalui motivasi belajar siswa (Y1) sebesar 8,55%, Pengaruh total terhadap karakter peduli sosial (Y2) dari ketiga variabel metode pembelajaran problem based learning (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (Y1) sebesar 20,15%, daan pengaruh variabel lain terhadap karakter peduli sosial siswa sebesar 79,85%. Ketiga terdapat pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar, motivasi belajar dan karakter peduli sosial siswa terhadap terhadap siswa mengatasi masalah-masalah sosial di masyarakat . ketiga Terdapat pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar, motivasi belajar dan karakter peduli sosial siswa terhadap terhadap siswa mengatasi masalah-masalah sosial di masyarakat besar pengaruhnya yaitu pengaruh tak langsung karakter peduli sosial (Y2) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) melalui lingkungan belajar (X2) sebesar 7,91%. pengaruh total terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) dari keempat variabel metode pembelajaran problem based learning (X1), lingkungan belajar (X2), motivasi belajar siswa (Y1) karakter peduli sosial siswa (Y2) sebesar 33,56% pengaruh variabel lain terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat sebesar 77,6%.*

**Kata kunci:** metode pembelajaran, problem based learning, lingkungan belajar, motivasi belajar.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine whether there is a direct or indirect influence of the problem-based learning learning method and the learning environment on student learning motivation and social character of students in overcoming social problems of society. This research is a non-experimental quantitative research using data analysis method with path analysis statistic test. The results showed three conclusions. The first indirect effect of learning environment (X2) on student learning motivation (Y1) through method of learning based learning (X1) equal to 31,67% and other variable influence to student learning motivation (Y1) equal to 66, 902%. Second, there is direct and indirect influence between learning problem based learning method, learning environment and student's learning motivation toward student social character. The magnitude of this influence is indirect influence of learning environment (X2) on social care character (Y2) through student learning motivation (Y1) equal to 8,55%, total influence to social care character (Y2) from three variable of learning method problem based learning X1, learning environment (X2) and learning motivation (Y1) is 20.15%, and the influence of other variables on social caring character is 79.85%. Third there is direct and indirect influence between the method of learning based learning, learning environment, learning motivation and social character of the students towards the students overcome social problems in society. Thirdly There is direct and indirect influence between the method of learning problem based learning, learning environment, learning motivation and social character of the students towards the student overcoming social problems in society big influence that is indirect influence of social caring character (Y2) Social problems of society (Z) through the learning environment (X2) of 7.91%. (X), learning environment (X2), student's learning motivation (Y1) student social character (Y2) is 33,56% The influence of other variables on students in overcoming social problems of society amounted to 77.6%.*

**Keywords:** learning method, problem based learning, learning environment, learning motivation

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seorang yang mempunyai pengetahuan (pengajar) kepada orang lain yang belum mengetahui (pelajar) melalui proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Proses belajar mengajar membutuhkan dua variabel dalam pembelajaran yaitu pengajar dan pelajar. Pembelajaran-dalam pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk

mengenal, memahami, menghayati, sampai dengan mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sampai dengan terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Zakiyah Darajdat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara me-



nyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMKN 1 Rejang Lebong, pembelajaran PAI di kelas mempelajari materi yang sudah sesuai dengan materi yang ada di silabus maupun RPP, siswa sudah diajarkan cara menjadi seorang muslim yang baik, berakhlak mulia, dapat beribadah dengan baik dan bisa menghayati nilai-nilai agama Islam untuk bisa di amalkan di masyarakat.<sup>4</sup> Namun dalam pengajaran-nya guru masih sering menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan membaca, hal ini menyebabkan siswa tidak terlalu berfikir kreatif dan aktif, siswa merasa jemu dan bosan sehingga hanya mengetahui teori pembelajaran-nya saja tetapi tidak diamalkan di masyarakat.

SMKN 1 Rejang Lebong biasa dikenal dengan nama sekolah kejuruan, yang berminat untuk belajar di sekolah ini adalah kebanyakan para remaja putra. Sekolah ini juga berada di tempat yang strategis karena berada di tengah kota Curup, maka dari itu sekolah ini mempunyai murid yang cukup banyak. Kemudian peneliti juga menemukan bahwa, tidak adanya upaya penyelesaian masalah dari peserta didik melalui aktifitas berfikir yang berlandaskan pada kandungan materi pendidikan agama Islam yang sudah diajarkan, bahkan banyak dari peserta didik di SMKN 1 Rejang Lebong tidak bisa mengamalkan nilai-nilai agama dalam lingkungan masyarakat.

Dalam beberapa kasus, peneliti mendapati beberapa data dari kantor SATPOL PP bahwa di tahun 2016 lalu terdapat paling tidaknya 350 orang jumlah siswa yang membolos dan sebagian besar berasal dari siswa SMKN 1 Rejang Lebong, hal ini bisa dikarenakan adanya lingkungan belajar yang kurang kondusif.<sup>5</sup> Lingkungan belajar siswa khususnya sekolah mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku siswa, sebab dilingkungan sekolah siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sekolahnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku siswa di rumah maupun diluar sekolah.

Di lingkungan masyarakat siswa kerap menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah di mulai dari berkelahi sesama teman di lingkungan seko-lah maupun di lingkungan luar sekolah, karena siswa memiliki motivasi yang kurang sebagian siswa lebih

memilih untuk membolos sekolah bahkan kerap ikut tawuran antar sekolah dibandingkan belajar di kelas. Hal ini menjadikan SMKN 1 Rejang Lebong mempunyai citra sekolah yang kurang bagus, dan masyarakat banyak yang berasumsi bahwa siswa yang belajar di SMKN 1 Rejang Lebong sering membolos dan menggunakan kekerasan dalam menyelesaikan masalah.

Jika dicermati pada dasarnya sikap siswa di SMKN 1 Rejang Lebong tidak semuanya memiliki sifat yang buruk hanya saja banyak siswa yang mengikuti temannya dalam melakukan tindakan yang tidak baik seperti merokok, membolos, malas belajar, berkelahi dan tawuran, hal ini merupakan sikap yang dapat merugikan orang lain bahkan merugikan diri sendiri. Sikap ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai sifat tersebut tidak memiliki karakter peduli sosial, karena sifat tersebut jelas sekali tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama Islam.

Semestinya seseorang yang telah mengalami pembelajaran agama Islam, dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dengan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan syariat Islam. Hal ini sangat menjadi permasalahan yang sulit bagi orang tua murid maupun guru di sekolah, maka dengan adanya metode problem based learning yang dapat mengatasi permasalahan, diharapkan metode ini dapat memberikan motivasi belajar dan membentuk karakter peduli sosial bagi siswa agar dapat menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat dengan baik.

Beranjak dari permasalahan ini, peneliti tertarik untuk meneliti di SMKN 1 Rejang Lebong, karena SMKN 1 Rejang Lebong merupakan salah satu seko-lah kejuruan yang unggul di Curup, dengan waktu yang terbatas peneliti merasa dapat meneliti di seko-lah yang berada di dekat tempat tinggal, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Maka disini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Mengatasi Masalah-Masalah Sosial Masyarakat Di SMKN 1 Rejang Lebong.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan permasalahan Apakah ada pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa ?, Apakah ada pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap karakter peduli sosial siswa, Apakah

<sup>1</sup>Ahmad Muhtadi Ansor. Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya(Yogyakarta: PT.Teras, 2009). h.5

<sup>2</sup>Lihat Kurikulum PAI, 2002, h. 3

<sup>3</sup>Abdul Majid & Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h. 130

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sofyan Efendy selaku guru PAI di SMKN 1 Rejang Lebong Pada tanggal 15 mei 2017

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Anggota SATPOL PP bapak Fahmi Ardian-syah pada tanggal 13 Februari 2017.

ada pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar, motivasi belajar dan karakter peduli sosial siswa terhadap terhadap siswa mengatasi masalah-masalah sosial di masyarakat?

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.<sup>6</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional (correlational research). Data yang akan diteliti diambil dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang harus diolah secara teliti, cermat dan sistematis sesuai dengan uji hipotesis peneliti. Dengan demikian peneliti menggunakan analisis data yaitu analisis jalur (path analysis).

## PEMBAHASAN

### 1. Diagram Jalur Model Kausal Struktur 1 Diagram

Jalur struktural satu disusun untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung dari variabel metode pembelajaran prob-lem based learning (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Y1). Model kausal ini disusun untuk menguji hipotesis dari rumusan masalah pertama dalam penelitian ini.

#### a. Pengaruh dari metode pembelajaran problem based learning terhadap motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran problem based learning tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py1x1 = 0,108$  dengan  $t$  hitung  $0,514$  dan  $sig. 0,610 > 0,05$ . Artinya metode pembelajaran problem based learning tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Walaupun secara teoritis metode pembelajaran problem based learning termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, namun pada realitanya di SMKN 1 Rejang Lebong peranan dari pelaksanaan metode pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan motivasi belajar sangat lemah atau bahkan tidak ada sama sekali. Sehingga dapat diketahui bahwa peningkatan motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya faktor intrinsik dari siswa itu sendiri dan lingkungan pergaulan saat siswa tersebut berada di luar maupun di dalam lingkungan sekolah.

#### b. Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh langsung positif terhadap moti-

vasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py1x2 = 0,378$  dengan  $t$  hitung  $2,856$  dan  $sig. 0,006 < 0,05$  maka koefisien jalur signifikan. Artinya lingkungan belajar memiliki pengaruh langsung positif yang kuat terhadap motivasi belajar di SMKN 1 Rejang Lebong. Fenomena ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel lingkungan belajar maka akan mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

#### c. Hubungan korelasi antara metode pembela-jaran problem based learning dengan ling-kungan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran problem based learning memiliki hubungan korelasi dengan lingkungan belajar. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi  $rx1x2 = 0,776$ .

Memotivasi pembelajar disini maksudnya dengan metode pembelajaran problem based learning kita punya peluang untuk membangkitkan minat dari dalam diri pelajar untuk dapat lebih memahami pelajaran, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan.<sup>7</sup> Sehingga dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik pun guru harus dapat mengkondisikan kelas dan murid secara baik, salah satunya dengan menggunakan metode problem based learning.

### 2. Diagram Jalur Model Kausal Struktur 2 Diagram

Jalur struktural dua disusun untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung dari variabel metode pembelajaran prob-lem based learning (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (Y1) terhadap karakter peduli sosial siswa(Y2). Model kausal ini disusun untuk menguji hipotesis dari rumusan masalah kedua dalam penelitian ini.

#### a. Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap karakter peduli sosial siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran problem based learning tidak berpengaruh terhadap karakter peduli sosial siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py2x1 = -0,054$  dengan  $t$  hitung  $-0,263$  dan  $sig. 0,794 > 0,05$  maka koefisien jalur tidak signifikan. Artinya metode pembelajaran problem based learning tidak memiliki pengaruh terhadap karakter peduli sosial siswa di SMKN 1 Rejang Lebong.

#### b. Pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter peduli sosial siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap karakter

<sup>6</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif : Kualitatif dan R&D( Bandung: Alfabeta, 2010)h. 14

<sup>7</sup>Amir, Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning.....h. 29



peduli sosial siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py_{2x2} = 0,272$  dengan  $t$  hitung  $1,973$  dan  $sig. 0,054 > 0,05$  maka koefisien jalur tidak signifikan. Artinya, lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap karakter peduli sosial siswadi SMKN 1 Re-jang Lebong.

#### **c. Pengaruh motivasi belajar terhadap karakter peduli sosial siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung positif terhadap karakter peduli sosial siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py_{2y1} = 0,291$  dengan  $t$  hitung  $2,112$  dan  $sig. 0,04 < 0,05$  maka koefisien jalur signifikan. Artinya, motivasi belajar memiliki pengaruh langsung positif terhadap karakter peduli sosial siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah diungkapkan, sehingga semakin tinggi tingkat motivasi belajarnya maka akan semakin tinggi pula tingkat karakter peduli sosial siswa terbentuk.

**3. Diagram Jalur Model Kausal Struktur** 3 Diagram jalur struktural dua disusun untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh langsung dan pengaruh tak langsung dari variabel metode pembelajaran problem based learning ( $X_1$ ), lingkungan belajar ( $X_2$ ), motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan karakter peduli sosial siswa( $Y_2$ ) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat. Model kausal ini disusun untuk menguji hipotesis dari rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini.

#### **a. Pengaruh metode pembelajaran problem based learning terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran problem based learning tidak berpengaruh terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py_{2x1} = 0,057$  dengan  $t$  hitung  $0,291$  dan  $sig. 0,773 > 0,05$  maka koefisien jalur tidak signifikan. Artinya metode pembelajaran problem based learning tidak memiliki pengaruh terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat di

SMKN 1

Rejang Lebong.

#### **b. Pengaruh lingkungan belajar terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py_{2x2} = 0,112$  dengan  $t$  hitung  $0,818$  dan  $sig. 0,418 > 0,05$  maka koefisien jalur tidak signifikan. Artinya, lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap siswa dalam mengatasi

masalah-masalah sosial masyarakat di SMKN 1 Re-jang Lebong.

#### **c. Pengaruh motivasi belajar terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh langsung positif terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py_{2y1} = 0,261$  dengan  $t$  hitung  $1,967$  dan  $sig. 0,55 < 0,05$  maka koefisien jalur tidak signifikan. Artinya, motivasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung positif terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat.

#### **d. Pengaruh karakter peduli sosial terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh langsung positif terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat.. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien jalur  $py_{2y1} = 0,376$  dengan  $t$  hitung  $2,832$  dan  $sig. 0,007 < 0,05$  maka koefisien jalur signifikan. Artinya, siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat memiliki pengaruh langsung positif terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat.

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh tersebut adalah:

- a. Hubungan korelasi metode pembelajaran prob-lem based learning( $X_1$ ) dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 77,6%
- b. Pengaruh langsung metode pembelajaran prob-lem based learning ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) sebesar 1,16%
- c. Pengaruh tak langsung metode pembelajaran problem based learning( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) melalui lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 7,37%
- d. Pengaruh total metode pembelajaran problem based learning( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) sebesar 10,8%
- e. Pengaruh langsung lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) sebesar 14,28%
- f. Pengaruh tak langsung lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y_1$ ) melalui metode pembelajaran problem based learning ( $X_1$ ) sebesar 31,67%

2. Terdapat pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap karakter peduli sosial siswa. Besarnya pengaruh tersebut adalah:
- Pengaruh langsung metode pembelajaran problem based learning(X1) terhadap karakter peduli sosial (Y2) sebesar 0,29%
  - Pengaruh tak langsung metode pembelajaran problem based learning(X1) terhadap karakter peduli sosial (Y2) siswa melalui profesionalisme guru (Y1) sebesar 3,14%
  - Pengaruh total metode pembelajaran problem based learning(X1) terhadap karakter peduli sosial (Y2) sebesar 3,14%
  - Pengaruh langsung lingkungan belajar (X2) terhadap karakter peduli sosial (Y2) sebesar 7,39%
  - Pengaruh tak langsung lingkungan belajar (X2) terhadap karakter peduli sosial (Y2) melalui motivasi belajar siswa(Y1) sebesar 8,55%
  - Pengaruh total lingkungan belajar (X2) terhadap karakter peduli sosial (Y2) sebesar 64,26%
  - Pengaruh langsung motivasi belajar siswa (Y1) terhadap karakter peduli sosial (Y2) sebesar 17,01%
  - Pengaruh total terhadap karakter peduli sosial (Y2) dari ketiga variabel metode pembelajaran problem based learning(X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (Y1) sebesar 20,15%
3. Terdapat pengaruh langsung dan tak langsung antara metode pembelajaran problem based learning, lingkungan belajar, motivasi belajar dan karakter peduli sosial siswa terhadap siswa mengatasi masalah-masalah sosial di masyarakat
- Pengaruh langsung metode pembelajaran problem based learning(X1) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 0,32%
  - Pengaruh tak langsung metode pembelajaran problem based learning(X1) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) siswa melalui motivasi belajar siswa (Y1) sebesar 6,156%
  - Pengaruh total metode pembelajaran problem based learning(X1) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 6,156%
  - Pengaruh langsung lingkungan belajar (X2) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 1,254%
  - Pengaruh tak langsung lingkungan belajar (X2) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) melalui motivasi belajar siswa (Y1) sebesar -2,3%
  - Pengaruh total inovasi pengembangan kurikulum terintegrasi oleh tenaga kependidikan (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Z) sebesar -2,3%
  - Pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 6,78%
  - Pengaruh tak langsung motivasi belajar (Y1) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) lingkungan belajar(X2) sebesar 7,67%
  - Pengaruh total motivasi belajar (Y1) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 7,67%
  - Pengaruh langsung karakter peduli sosial (Y2) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 14,13%
  - Pengaruh tak langsung karakter peduli sosial (Y2) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) melalui lingkungan belajar(X2) sebesar 7,91%
  - Pengaruh total karakter peduli sosial siswa (Y2) terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) sebesar 22,04%
  - Pengaruh total terhadap siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial masyarakat (Z) dari keempat variabel metode pembelajaran problem based learning(X1), lingkungan belajar (X2), motivasi belajar siswa (Y1) karakter peduli sosial siswa (Y2) sebesar 33,56%

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar Di Era Pengetahuan ( Jakarta: Kencana, 2010)
- Arifin. Filsafat Pendidikan Islam. (Jakarta: Bina Ak-sara, 1995)
- Asep, Jihad dan Abdul, Haris. Evaluasi Pembelajaran. (yogyakarta: Multi Pressindo, 2009)
- Baharudin. DKK. Teori Belajar dan Pembelajaran (Jogjakarta: Ar-nuzz Media, 2008).
- Dirjen Pendas dan Pendais RI. 2011
- Hadari, Nawawi. Administrasi Sekolah. (Jakarta: Galio Indonesai, 2007)
- Hamalik, Oemar. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar ( Bandung: Tarsito, 2003.)
- Hamzah dan Nurdin Mohammad. Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Harahap, Partomuan. Pembelajaran Keilmuan Baha-



- sa Arab, (Curup: LP2 Stain curup, 2011)
- Isna, Norla. Panduan Menerapkan Pendidikan Berkarakter (Yogyakarta : Laksana, 2011)
- Jauhar, Mohammad. Implementasi PAIKEM ( jakarta: Prestasi Pusta karya, 2011)
- Kasmad, Mamad dan Pratomo, Suko. Model-Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM. (Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2012)
- Latan, Henky dan Temalagi, Selva. Analisi Multi-variate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0 (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ( Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004). (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- \_\_\_\_\_. Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Margono. Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Maunah, Binti. Ilmu Pendidikan ( Yogyakarta: Teras, 2009)
- Muhaimin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekola., Madrasah dan Perguruan Tinggi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Muhtadi, Ahmad Ansor. Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya. (Yogyakarta: PT.Teras, 2009)
- Mukayat, Brotowidjoyo. Metodologi Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah. (Yogyakarta: Liberty, 1991)
- Priyatno, Dwi, Mandiri Belajar SPSS (Yogyakarta: Mediakom, 2008)
- Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Riduwan, Dasar-dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Rusman, Tedi.Statistik Penelitian. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2015)
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Preneda Sanjaya, 2011)
- Saroni, Muhammad. Manajemen Sekolah: Kiat Men-jadi Pendidik Yang Kompeten (Yogyakarta: Ar-Ruzh, 2006)
- Santrock, Jhon. W. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2008)
- Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.(Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Sri, Narwati. Pendidikan Berkarakter (Yogyakarta : Familia, 2011)
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung : alfabeta, 2011)
- \_\_\_\_\_.Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D ( Bandung: Alfabeta, 2010)
- \_\_\_\_\_.Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sumadi, Suryabrata. Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Sumantri, Muhammad Syarif. Strategi Pembelajaran : Teori Dan Praktek Di Tingkat Pendidikan Dasar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Syah, Muhibin. Psikologi Belajar. (jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2005)
- UURLINO. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung : Citra Umbara)
- Wena, Made.Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. (Jakarta: Bumi Aksara 2011)

